



LAMPIRAN

Lampiran 01. Kartu Data Struktur dan Kebahasaan Teks Biografi

Data 1: Video Tokoh Sultan Nuku

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Sultan Nuku	Orientasi	Tahun 1779 VOC berhasil menangkap Sultan Jamaluddin. Pemimpin utama Tidore itu kemudian dibawa ke Batavia dan diasingkan ke Srilanka hingga akhir hayatnya. Pengasingan Sultan Jamaluddin bukan akhir dari perlawanan Tidore. Setahun berikutnya dari tanah Halmahera, Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin menggalang kekuatan. Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin lahir pada tahun 1738. Beliau adalah putra dari Sultan Jamaluddin dan yang seharusnya secara sah meneruskan tahta Tidore. Namun, VOC memberikan tahta Tidore kepada Sultan Kamaludin, adik dari Sultan Jamaluddin.
	Kejadian Penting	Situasi yang runyam di Tidore itu membuat Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin menyingkir dari istana. Di Halmahera, Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin mulai menggalang kekuatan. Bala bantuan datang dari Serang hingga Raja Ampat. Pada tahun 1781, para pendukung sang pangeran mengangkatnya menjadi pemimpin Tidore dengan gelar Sultan Amiruddin Syaifuddin Syah Kaicil Paparangan. Sultan Nuku, begitulah beliau lebih dikenal oleh rakyatnya. Dari tanah pelariannya Halmahera, perjuangan melawan VOC pun dimulai. Serangan demi serangan mulai dirasakan unit-unit militer VOC. Tahun 1783 sebuah pos tentara VOC di Halmahera diratakan dengan tanah oleh pasukan Sultan Nuku. Menguasai strategi perang lautan dan daratan membuat Sultan Nuku menjadi musuh tak terkalahkan bagi VOC. Kerugian besar dialami angkatan laut VOC seiring kapal-kapal mereka yang terbakar di perairan Tidore. Tahun 1797 Sultan Nuku melancarkan serangan skala besar untuk merebut Tidore. Puluhan kapal-kapal perang Sultan Nuku merapat di pelabuhan Tidore dengan membawa pasukan bersenjata lengkap. VOC tidak mampu berbuat banyak kekuasaannya atas Tidore berakhir cepat. Pasukan Sultan Nuku dengan lancar membersihkan Tidore dari VOC dan pendukungnya. Sehari setelah menguasai Tidore,

		<p>Sultan Nuku dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin tertinggi Tidore. Beliau mendapatkan gelar baru, yaitu Sultan Syaidul Jihad Amiruddin Syaifuddin Syah Muhammad El Mab'us Kaicil Paparangan Jou Barakati Nuku. Kemenangan demi kemenangan yang diperoleh Sultan Nuku membuat beliau dijuluki Jou Barakati yang artinya tuan yang selalu diberkati. Orang-orang Inggris di nusantara saat itu pun menyebut beliau sebagai <i>The Lord of Fortune</i>. Dua tahun setelah Sultan Nuku menguasai Tidore, VOC membalas dengan mengirimkan armada kapal perang kekuatan besar namun tidak cukup berarti di perairan Tidore. Kapal-kapal itu dibakar oleh angkatan laut Sultan Nuku. Pada akhir tahun 1801 giliran Sultan Nuku yang menyerbu Ternate. Kekuatan militer Belanda gagal mempertahankan Ternate dan kawasan tersebut jatuh ke tangan Tidore.</p>
	Reorientasi	<p>Tahun 1805 Jou Barakati atau <i>The Lord of Fortune</i> tutup usia. Beliau adalah pejuang di nusantara yang selalu menang melawan VOC maupun Belanda. Untuk mengenang jasa-jasanya, pada tahun 1995 Presiden Soeharto memberikan gelar pahlawan nasional kepada Sultan Nuku.</p>

Data 1: Video Tokoh Sultan Nuku

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Sultan Nuku	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau adalah putra dari Sultan Jamaluddin dan yang seharusnya secara sah meneruskan tahta Tidore.
	Kata Kerja Material	<p>1. menangkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1779 VOC berhasil menangkap Sultan Jamaluddin. <p>2. menggalang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya dari tanah Halmahera, Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin menggalang kekuatan. <p>3. memberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, VOC memberikan tahta Tidore kepada Sultan Kamaludin, adik dari Sultan Jamaluddin. <p>4. menyingkir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Situasi yang runyam di Tidore itu membuat Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin menyingkir dari istana.

		<p>5. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari tanah pelariannya Halmahera, perjuangan melawan VOC pun dimulai. <p>6. melancarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1797 Sultan Nuku melancarkan serangan skala besar untuk merebut Tidore. <p>7. merebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1797 Sultan Nuku melancarkan serangan skala besar untuk merebut Tidore. <p>8. merapat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puluhan kapal-kapal perang Sultan Nuku merapat di pelabuhan Tidore dengan membawa pasukan bersenjata lengkap. <p>9. membawa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puluhan kapal-kapal perang Sultan Nuku merapat di pelabuhan Tidore dengan membawa pasukan bersenjata lengkap. <p>10. membersihkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan Sultan Nuku dengan lancar membersihkan Tidore dari VOC dan pendukungnya. <p>11. membalas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dua tahun setelah Sultan Nuku menguasai Tidore, VOC membalas dengan mengirimkan armada kapal perang kekuatan besar namun tidak cukup berarti di perairan Tidore. <p>12. mengirimkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dua tahun setelah Sultan Nuku menguasai Tidore, VOC membalas dengan mengirimkan Armada kapal perang kekuatan besar namun tidak cukup berarti di perairan Tidore. <p>13. menyerbu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada akhir tahun 1801 giliran Sultan Nuku yang menyerbu Ternate. <p>14. mempertahankan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kekuatan militer Belanda gagal mempertahankan Ternate dan kawasan tersebut jatuh ke tangan Tidore.
	Kata Sifat	<p>1. utama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin utama Tidore itu kemudian dibawa ke Batavia dan diasingkan ke Srilanka hingga akhir hayatnya.

		<p>2. besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerugian besar dialami angkatan laut VOC seiring kapal-kapal mereka yang terbakar di perairan Tidore. <p>3. cepat</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC tidak mampu berbuat banyak kekuasaannya atas Tidore berakhir cepat. <p>4. lancar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan Sultan Nuku dengan lancar membersihkan Tidore dari VOC dan pendukungnya. <p>5. resmi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Nuku dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin tertinggi Tidore. <p>6. tertinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Nuku dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin tertinggi Tidore. <p>7. baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau mendapatkan gelar baru, yaitu Sultan Syaidul Jihad Amiruddin Syaifuddin Syah Muhammad El Mab'us Kaicil Paparangan Jou Barakati Nuku.
Kata Kerja Pasif		<p>1. dibawa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin utama Tidore itu kemudian dibawa ke Batavia dan diasingkan ke Srilanka hingga akhir hayatnya. <p>2. diasingkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin utama Tidore itu kemudian dibawa ke Batavia dan diasingkan ke Srilanka hingga akhir hayatnya. <p>3. dikenal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Nuku, begitulah beliau lebih dikenal oleh rakyatnya. <p>4. dimulai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari tanah pelariannya Halmahera, perjuangan melawan VOC pun dimulai. <p>5. dirasakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serangan demi serangan mulai dirasakan unit-unit militer VOC. <p>6. diratakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1783 sebuah pos tentara VOC di Halmahera diratakan dengan tanah oleh pasukan Sultan Nuku. <p>7. dialami</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerugian besar dialami angkatan laut VOC seiring kapal-kapal mereka yang terbakar di perairan Tidore.

		<p>8. terbakar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kerugian besar dialami angkatan laut VOC seiring kapal-kapal mereka yang terbakar di perairan Tidore. <p>9. dinobatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Nuku dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin tertinggi Tidore. <p>10. diperoleh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemenangan demi kemenangan yang diperoleh Sultan Nuku membuat beliau dijuluki Jou Barakati yang artinya tuan yang selalu diberkati. <p>11. dijuluki</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemenangan demi kemenangan yang diperoleh Sultan Nuku membuat beliau dijuluki Jou Barakati yang artinya tuan yang selalu diberkati. <p>12. diberkati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kemenangan demi kemenangan yang diperoleh Sultan Nuku membuat beliau dijuluki Jou Barakati yang artinya tuan yang selalu diberkati. <p>13. dibakar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kapal-kapal itu dibakar oleh angkatan laut Sultan Nuku.
Kata Kerja Mental		<p>1. menguasai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguasai strategi perang lautan dan daratan membuat Sultan Nuku menjadi musuh tak terkalahkan bagi VOC. <p>2. mengenang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Untuk mengenang jasa-jasanya, pada tahun 1995 Presiden Soeharto memberikan gelar pahlawan nasional kepada Sultan Nuku.
Kata Penanda Urutan Waktu		<p>1. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin utama Tidore itu kemudian dibawa ke Batavia dan diasingkan ke Srilanka hingga akhir hayatnya. <p>2. hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemimpin utama Tidore itu kemudian dibawa ke Batavia dan diasingkan ke Srilanka hingga akhir hayatnya. <p>3. setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sehari setelah menguasai Tidore, Sultan Nuku dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin tertinggi Tidore.

		<p>4. dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya dari tanah Halmahera, Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin menggalang kekuatan. <p>5. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 1781, para pendukung sang pangeran mengangkatnya menjadi pemimpin Tidore dengan gelar Sultan Amiruddin Syaifuddin Syah Kaicil Paparangan. <p>6. setahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya dari tanah Halmahera, Pangeran Nuku Muhammad Amiruddin menggalang kekuatan. <p>7. sehari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sehari setelah menguasai Tidore, Sultan Nuku dinobatkan secara resmi sebagai pemimpin tertinggi Tidore. <p>8. saat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Orang-orang Inggris di nusantara saat itu pun menyebut beliau sebagai The Lord of Fortune. <p>9. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1779 VOC berhasil menangkap Sultan Jamaluddin.
--	--	--

Data 2: Video Tokoh Ratu Kalinyamat

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Ratu Kalinyamat	Orientasi	Jepara, kota pelabuhan sekaligus bandar besar di masa Kesultanan Demak hingga Pajang. Pada masa kebesarannya, kota ini menjadi pusat perdagangan sekaligus basis armada angkatan laut Jawa. Ratu Kalinyamat pemimpin Jepara kala itu nama aslinya adalah Retna Kencana, Beliau merupakan putri dari Sultan Trenggono pemimpin Demak Bintoro. Retna Kencana kemudian dinikahkan dengan Pangeran Kalinyamat, Adipati Jepara dan sejak saat itu beliau lebih dikenal sebagai Ratu Kalinyamat.
	Kejadian Penting	Pada masa-masa kekuasaan Demak hingga Pajang, Jawa merupakan tipikal peradaban maritim. Sebuah peradaban yang diwarisi dari leluhur mereka Majapahit hingga kemudian kekisruhan perang saudara melanda Demak. Sunan Prawoto pemimpin Demak setelah Sultan Trenggono gugur

	<p>oleh Adipati Jipang Arya Penangsang. Pangeran Kalinyamat turut gugur dalam kekisruhan tersebut. Akibatnya konflik ini menyeret keterlibatan Adipati Hadiwijaya penguasa Pajang atas permintaan Ratu Kalinyamat. Adipati Hadiwijaya berhasil membereskan kekisruhan di Demak. Beliau atas izin Ratu Kalinyamat meneruskan kekuasaan atas bekas wilayah Demak pusat pemerintahan pindah ke Pajang, sedangkan Ratu Kalinyamat memiliki kekuasaan penuh atas Jepara meskipun secara administratif Jepara menjadi pasal Pajang. Sultan Hadiwijaya menempatkan Ratu Kalinyamat sebagai tokoh senior paling terhormat di kekuasaan Pajang. Jepara pada masa Ratu Kalinyamat memiliki armada angkatan laut yang disegani di perairan nusantara. Hal inilah yang membuat Kesultanan Johor Aceh sampai Hitu di Maluku meminta bantuan Jepara. Jatuhnya Malaka ke tangan Portugis berimbas sampai Jawa. Atas permintaan Sultan Johor, Ratu Kalinyamat mengirimkan angkatan lautnya menyerbu Malaka. Pasukan Jepara masuk dalam aliansi Melayu dalam upaya merebut kembali Malaka dari Portugis. Aliansi itu gagal, namun pasukan Jepara masih bertahan melancarkan serangan. Akibatnya Jepara menderita korban jiwa yang cukup besar. Ratu Kalinyamat tidak menyerah dengan kegagalan itu, ketika bangsa Hitu meminta bantuan Jepara untuk melawan Portugis di Maluku, Ratu Kalinyamat menyanggupinya. Serangan kedua Jepara atas Malaka terjadi setelah Sultan Aceh meminta bantuan pada tahun 1573. Ratu Kalinyamat mengirimkan 300 kapal dengan 15 ribu prajurit. Pasukan dari Jepara itu baru datang tahun 1574. Jepara gagal menggabungkan pasukan dengan Aceh, pasukan Aceh yang datang terlebih dahulu telah dikalahkan Portugis. Jepara pun sendirian melancarkan serangan ke Malaka dan upaya merebut Malaka kembali gagal.</p>
Reorientasi	<p>Berbagai ekspedisi militer yang dikirim Ratu Kalinyamat meskipun gagal tapi cukup membuat Portugis menderita kerugian besar hingga kemudian bangsa penjajah itu menjuluki Ratu Kalinyamat sebagai Senhora Rainha de Jepara Ponderosa e Rica yang artinya Ratu Jepara seorang wanita yang kaya dan berkuasa, seorang perempuan pemberani. Ratu Kalinyamat tutup usia pada tahun 1579. Beliau dimakamkan di samping</p>

		makam Pangeran Kalinyamat. Makam Ratu Kalinyamat saat ini masih bisa ditemukan di Desa Mantingan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
--	--	--

Data 2: Video Tokoh Ratu Kalinyamat

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Ratu Kalinyamat	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau merupakan putri dari Sultan Trenggono pemimpin Demak Bintoro.
	Kata Kerja Material	<p>1. menyeret</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akibatnya konflik ini menyeret keterlibatan Adipati Hadiwijaya penguasa Pajang atas permintaan Ratu Kalinyamat. <p>2. membereskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Adipati Hadiwijaya berhasil membereskan kekisruhan di Demak. <p>3. meminta</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hal inilah yang membuat Kesultanan Johor Aceh sampai Hito di Maluku meminta bantuan Jepara. <p>4. mengirimkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Atas permintaan Sultan Johor, Ratu Kalinyamat mengirimkan angkatan lautnya menyerbu Malaka. <p>5. menyerbu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Atas permintaan Sultan Johor, Ratu Kalinyamat mengirimkan angkatan lautnya menyerbu Malaka. <p>6. merebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan Jepara masuk dalam aliansi Melayu dalam upaya merebut kembali Malaka dari Portugis. <p>7. bertahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aliansi itu gagal, namun pasukan Jepara masih bertahan melancarkan serangan. <p>8. melancarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Aliansi itu gagal, namun pasukan Jepara masih bertahan melancarkan serangan. <p>9. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ratu Kalinyamat tidak menyerah dengan kegagalan itu, ketika bangsa Hito meminta bantuan Jepara untuk melawan Portugis di Maluku, Ratu Kalinyamat menyanggupinya.

		<p>10. menggabungkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jepara gagal menggabungkan pasukan dengan Aceh, pasukan Aceh yang datang terlebih dahulu telah dikalahkan Portugis.
	Kata Sifat	<p>1. besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jepara, kota pelabuhan sekaligus bandar besar di masa Kesultanan Demak hingga Pajang. <p>2. senior</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Hadiwijaya menempatkan Ratu Kalinyamat sebagai tokoh senior paling terhormat di kekuasaan Pajang. <p>3. terhormat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Hadiwijaya menempatkan Ratu Kalinyamat sebagai tokoh senior paling terhormat di kekuasaan Pajang. <p>4. cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akibatnya Jepara menderita korban jiwa yang cukup besar. <p>5. baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan dari Jepara itu baru datang tahun 1574. Jepara gagal menggabungkan pasukan dengan Aceh, pasukan Aceh yang datang terlebih dahulu telah dikalahkan Portugis. <p>6. kaya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai ekspedisi militer yang dikirim Ratu Kalinyamat meskipun gagal tapi cukup membuat Portugis menderita kerugian besar hingga kemudian bangsa penjajah itu menjuluki Ratu Kalinyamat sebagai Senhora Rainha de Jepara Ponderosa e Rica yang artinya Ratu Jepara seorang wanita yang kaya dan berkuasa seorang perempuan pemberani.
	Kata Kerja Pasif	<p>1. dinikahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Retna Kencana kemudian dinikahkan dengan pangeran Kalinyamat, Adipati Jepara dan sejak saat itu beliau lebih dikenal sebagai Ratu Kalinyamat. <p>2. dikenal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Retna Kencana kemudian dinikahkan dengan pangeran Kalinyamat, Adipati Jepara dan sejak saat itu beliau lebih dikenal sebagai Ratu Kalinyamat. <p>3. diwarisi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sebuah peradaban yang diwarisi dari leluhur mereka Majapahit hingga

		<p>kemudian kekisruhan perang saudara melanda Demak.</p> <p>4. disegani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jepara pada masa Ratu Kalinyamat memiliki armada angkatan laut yang disegani di perairan nusantara. <p>5. dikalahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jepara gagal menggabungkan pasukan dengan Aceh, pasukan Aceh yang datang terlebih dahulu telah dikalahkan Portugis. <p>6. dikirim</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai ekspedisi militer yang dikirim Ratu Kalinyamat meskipun gagal tapi cukup membuat Portugis menderita kerugian besar hingga kemudian bangsa penjajah itu menjuluki Ratu Kalinyamat sebagai Senhora Rainha de Jepara Ponderosa e Rica yang artinya Ratu Jepara seorang wanita yang kaya dan berkuasa seorang perempuan pemberani. <p>7. dimakamkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau dimakamkan di samping makam Pangeran Kalinyamat. <p>8. ditemukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Makam Ratu Kalinyamat saat ini masih bisa ditemukan di Desa Mantingan, Kecamatan Tahunan, Kabupaten Jepara.
Kata Kerja Mental		<p>1. menderita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akibatnya Jepara menderita korban jiwa yang cukup besar. <p>2. menyerah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ratu Kalinyamat tidak menyerah dengan kegagalan itu, ketika bangsa Hitu meminta bantuan Jepara untuk melawan Portugis di Maluku, Ratu Kalinyamat menyanggupinya. <p>3. menjuluki</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai ekspedisi militer yang dikirim Ratu Kalinyamat meskipun gagal tapi cukup membuat Portugis menderita kerugian besar hingga kemudian bangsa penjajah itu menjuluki Ratu Kalinyamat sebagai Senhora Rainha de Jepara Ponderosa e Rica yang artinya Ratu Jepara seorang wanita yang kaya dan berkuasa seorang perempuan pemberani.

Kata Penanda Urutan Waktu	<p>1. hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jepara, kota pelabuhan sekaligus bandar besar di masa Kesultanan Demak hingga Pajang. <p>2. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Retna Kencana kemudian dinikahkan dengan pangeran Kalinyamat, Adipati Jepara dan sejak saat itu beliau lebih dikenal sebagai Ratu Kalinyamat. <p>3. setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sunan Prawoto pemimpin Demak setelah Sultan Trenggono gugur oleh Adipati Jipang Arya Penangsang. <p>4. ketika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ratu Kalinyamat tidak menyerah dengan kegagalan itu, ketika bangsa Hitu meminta bantuan Jepara untuk melawan Portugis di Maluku, Ratu Kalinyamat menyanggupinya. <p>5. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa kebesarannya, kota ini menjadi pusat perdagangan sekaligus basis armada angkatan laut Jawa. <p>6. sejak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Retna Kencana kemudian dinikahkan dengan pangeran Kalinyamat, Adipati Jepara dan sejak saat itu beliau lebih dikenal sebagai Ratu Kalinyamat. <p>7. dari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan Jepara masuk dalam aliansi Melayu dalam upaya merebut kembali Malaka dari Portugis. <p>8. masa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jepara, kota pelabuhan sekaligus bandar besar di masa Kesultanan Demak hingga Pajang. <p>8. kala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ratu Kalinyamat pemimpin Jepara kala itu nama aslinya adalah Retna Kencana, Beliau merupakan putri dari Sultan Trenggono pemimpin Demak Bintoro. <p>9. saat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Retna Kencana kemudian dinikahkan dengan pangeran Kalinyamat, Adipati Jepara dan sejak saat itu beliau lebih dikenal sebagai Ratu Kalinyamat.
---------------------------	--

		<p>10. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ratu Kalinyamat tutup usia pada tahun 1579.
--	--	--

Data 3: Video Tokoh Sultan Iskandar Muda

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Sultan Iskandar Muda	Orientasi	<p>Permulaan abad ke-17, Portugis yang berambisi memonopoli perdagangan lada dan mendarat di Pantai Aceh. Perkasa Alam bersama bala tentaranya langsung menyambut Portugis dengan pertempuran sengit. Ambisi menguasai perdagangan lada di Selat Malaka harus dibayar mahal. Armada laut Portugis mengalami nasib nahas di tangan pasukan Aceh. Setahun kemudian Perkasa Alam diangkat menjadi pemimpin tertinggi Kesultanan Aceh. Beliau naik tahta dengan gelar Sultan Iskandar Muda.</p>
	Kejadian Penting	<p>Bukan masa-masa yang mudah bagi Sultan Iskandar Muda sebagai negara yang menjadi pintu masuk ke Selat Malaka. Aceh menghadapi situasi yang kian memanas. Portugis telah bercokol di Malaka hampir 100 tahun lamanya. Mereka mencoba melakukan monopoli perdagangan di berbagai penjuru kawasan Nusantara. Sultan Iskandar Muda tidak membiarkan hal tersebut terjadi. Sultan Iskandar Muda menerapkan strategi menutup ruang gerak Portugis. Beliau menguasai wilayah-wilayah di sekitar Malaka. Dengan cara ini pergerakan Portugis berhasil dibatasi. Tahun 1612, Aceh menguasai Deli dilanjutkan dengan penguasaan atas Johor, Bintan, Pahang Kedah hingga Nias. Serangkaian kampanye militer ini mengokohkan Kesultanan Aceh sebagai penguasa lautan Sumatera sisi Utara. Sejak awal menduduki tahta, Sultan Iskandar Muda menerapkan politik konfrontasi dengan Portugis. Armada laut Aceh seringkali terlibat bentrok dengan kapal-kapal Portugis. Di masa kepemimpinan Sultan Iskandar Muda, Aceh merupakan ancaman terbesar bagi Portugis di perairan Malaka. Tahun 1613 pasukan Aceh mendarat di Pelabuhan Malaka. Pertempuran besar segera berkecamuk dalam beberapa waktu. Serangan pertama tersebut gagal mengusir Portugis dari Malaka. Berulang kali</p>

		<p>pertempuran antara Aceh dan Portugis berlangsung. Puncaknya terjadi pada tahun 1629. Armada besar pasukan Kesultanan Aceh berhasil mengepung benteng Portugis di Malaka. Pengepungan itu nyaris mengakhiri Portugis. Namun, pada detik-detik akhir ketika Portugis hampir mengibarkan bendera putih, bala bantuan datang. Pasukan dari Johor, Paktani Gowa, dan India menyelamatkan Portugis dari kehancuran. Pengepungan tahun 1629 itu menjadi pertempuran terakhir Sultan Iskandar Muda melawan Portugis dan selanjutnya Sultan Iskandar Muda lebih memfokuskan pada pembangunan negeri. Sebagai negeri maritim, Aceh menjadi perlintasan perdagangan internasional. Kapal-kapal dagang Aceh juga berlayar hingga ke Laut Merah. Komoditas ekspor Aceh meliputi lada, rempah-rempah, emas, perak, dan timah. Dalam hubungan internasional, Sultan Iskandar Muda hanya mengizinkan kapal-kapal dagang dari Inggris dan Belanda yang boleh merapat. Namun, kapal-kapal asing tersebut harus tunduk pada peraturan yang diterapkan Kesultanan Aceh.</p>
	Reorientasi	<p>Sultan Iskandar Muda memimpin Aceh hingga wafatnya pada tahun 1636. Pada masa kepemimpinannya inilah, Aceh mencapai puncak kebesarannya baik dalam bidang kebudayaan, ekonomi, politik, dan militer.</p>

Data 3: Video Tokoh Sultan Iskandar Muda

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Sultan Iskandar Muda	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau naik tahta dengan gelar Sultan Iskandar Muda.
	Kata Kerja Material	<p>1. mendarat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permulaan abad ke-17, Portugis yang berambisi memonopoli perdagangan lada dan mendarat di Pantai Aceh. <p>2. menyambut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkasa Alam bersama bala tentaranya langsung menyambut Portugis dengan pertempuran sengit.

	<p>3. mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mereka mencoba melakukan monopoli perdagangan di berbagai penjuru kawasan Nusantara. <p>4. menerapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Iskandar Muda menerapkan strategi menutup ruang gerak Portugis. <p>5. menutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Iskandar Muda menerapkan strategi menutup ruang gerak Portugis. <p>6. mengusir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serangan pertama tersebut gagal mengusir Portugis dari Malaka. <p>7. mengepung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Armada besar pasukan Kesultanan Aceh berhasil mengepung benteng Portugis di Malaka. <p>8. mengibarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, pada detik-detik akhir ketika Portugis hampir mengibarkan bendera putih, bala bantuan datang. <p>9. menyelamatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan dari Johor, Paktani Gowa, dan India menyelamatkan Portugis dari kehancuran. <p>10. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengepungan tahun 1629 itu menjadi pertempuran terakhir Sultan Iskandar Muda melawan Portugis dan selanjutnya Sultan Iskandar Muda lebih memfokuskan pada pembangunan negeri. <p>11. merapat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam hubungan internasional, Sultan Iskandar Muda hanya mengizinkan kapal-kapal dagang dari Inggris dan Belanda yang boleh merapat.
Kata Sifat	<p>1. sengit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perkasa Alam bersama bala tentaranya langsung menyambut Portugis dengan pertempuran sengit. <p>2. mahal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ambisi menguasai perdagangan lada di Selat Malaka harus dibayar mahal. <p>3. nahas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Armada laut Portugis mengalami nasib nahas di tangan pasukan Aceh.

		<p>4. tertinggi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun kemudian Perkasa Alam diangkat menjadi pemimpin tertinggi Kesultanan Aceh. <p>5. mudah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bukan masa-masa yang mudah bagi Sultan Iskandar Muda sebagai negara yang menjadi pintu masuk ke Selat Malaka. <p>6. ancaman</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di masa kepemimpinannya Sultan Iskandar Muda, Aceh merupakan ancaman terbesar bagi Portugis di perairan Malaka. <p>7. terbesar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di masa kepemimpinannya Sultan Iskandar Muda, Aceh merupakan ancaman terbesar bagi Portugis di perairan Malaka. <p>8. terakhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengepungan tahun 1629 itu menjadi pertempuran terakhir Sultan Iskandar Muda melawan Portugis dan selanjutnya Sultan Iskandar Muda lebih memfokuskan pada pembangunan negeri.
Kata Kerja Pasif		<p>1. dibayar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ambisi menguasai perdagangan lada di Selat Malaka harus dibayar mahal. <p>2. diangkat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun kemudian Perkasa Alam diangkat menjadi pemimpin tertinggi Kesultanan Aceh. <p>3. dibatasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan cara ini pergerakan Portugis berhasil dibatasi. <p>4. dilanjutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1612, Aceh menguasai Deli dilanjutkan dengan penguasaan atas Johor, Bintan, Pahang Kedah hingga Nias. <p>5. diterapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, kapal-kapal asing tersebut harus tunduk pada peraturan yang diterapkan kesultanan Aceh.
Kata Kerja Mental		<p>1. menguasai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1612, Aceh menguasai Deli dilanjutkan dengan penguasaan atas Johor, Bintan, Pahang Kedah hingga Nias.

	<p>2. membiarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Iskandar Muda tidak membiarkan hal tersebut terjadi. <p>3. memfokuskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengepungan tahun 1629 itu menjadi pertempuran terakhir Sultan Iskandar Muda melawan Portugis dan selanjutnya Sultan Iskandar Muda lebih memfokuskan pada pembangunan negeri. <p>4. mengizinkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam hubungan internasional, Sultan Iskandar Muda hanya mengizinkan kapal-kapal dagang dari Inggris dan Belanda yang boleh merapat.
Kata Penanda Urutan Waktu	<p>1. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun kemudian Perkasa Alam diangkat menjadi pemimpin tertinggi Kesultanan Aceh. <p>2. hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1612, Aceh menguasai Deli dilanjutkan dengan penguasaan atas Johor, Bintan, Pahang Kedah hingga Nias. <p>3. selanjutnya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pengepungan tahun 1629 itu menjadi pertempuran terakhir Sultan Iskandar Muda melawan Portugis dan selanjutnya Sultan Iskandar Muda lebih memfokuskan pada pembangunan negeri. <p>4. sejak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejak awal menduduki tahta, Sultan Iskandar Muda menerapkan politik konfrontasi dengan Portugis. <p>5. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Puncaknya terjadi pada tahun 1629. Armada besar pasukan Kesultanan Aceh berhasil mengepung benteng Portugis di Malaka. <p>6. abad</p> <ul style="list-style-type: none"> - Permulaan abad ke-17, Portugis yang berambisi memonopoli perdagangan lada dan mendarat di Pantai Aceh. <p>7. setahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun kemudian Perkasa Alam diangkat menjadi pemimpin tertinggi Kesultanan Aceh.

		<p>8. masa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa kepemimpinannya inilah, Aceh mencapai puncak kebesarannya baik dalam bidang kebudayaan, ekonomi, politik, dan militer. <p>9. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1613 pasukan Aceh mendarat di Pelabuhan Malaka.
--	--	---

Data 4: Video Tokoh Karaeng Galesong

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Karaeng Galesong	Orientasi	<p>Kesultanan Gowa Tallo tunduk kepada VOC setelah Sultan Hasanuddin menandatangani perjanjian bongaya. Namun, perjanjian yang dibuat tahun 1667 itu tidaklah mengakhiri perlawanan terhadap VOC. Di perairan Sulawesi masih terdapat armada laut Gowa Tallo yang terus meneror kapal-kapal VOC. Pasukan yang menolak tunduk pada perjanjian bongaya dan terus melancarkan pertempurannya. Armada laut Gowa Tallo itu dipimpin oleh Karaeng Galesong. Beliau adalah putra dari Sultan Hasanuddin. Lahir pada tahun 1655 dengan nama kecil I Maninrori. Sejak muda Karaeng Galesong telah mendampingi Sultan Hasanuddin dalam berbagai pertempuran. Pada masa dewasanya, Sultan Hasanuddin memberikan gelar I Maninrori Kare Tojeng, sedangkan gelar Karaeng Galesong diberikan kemudian setelah Sultan Hasanuddin melihat bakat kepemimpinan pada putranya tersebut. Karaeng adalah gelar kebangsawanan Gowa dan Galesong adalah nama sebuah wilayah.</p>
	Kejadian Penting	<p>Jiwa kepemimpinan membuat Sultan Hasanuddin memberikan kepercayaan kepada putranya untuk mengelola kawasan Galesong dan di kemudian hari sang putra sultan akan terus melawan VOC hingga jauh di sebelah Barat perairan Sulawesi. Empat tahun pasca perjanjian bongaya, Karaeng Galesong mengarahkan armadanya ke perairan di sisi Barat nusantara. Tujuan armada Karaeng Galesong adalah Kesultanan Banten yang saat itu dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa. Empat gelombang armada angkatan laut Gowa berlabuh di Pantai Banten. Armada Karaeng Galesong terdiri dari 70 kapal perang dengan 20.000 personil bersenjata</p>

		<p>lengkap. Pasukan tersebut membantu Kesultanan Banten yang sedang berperang melawan VOC. Tidak berhenti di Banten, Karaeng Galesong kemudian mengarahkan armadanya ke Timur Jawa, Kediri. Tahun 1675 beliau membantu perjuangan Trunojoyo dalam menghadapi pasukan gabungan VOC Mataram. Koalisi pasukan Trunojoyo dan Karaeng Galesong meraih berbagai kemenangan penting di Timur Jawa. Surabaya, Gresik, dan Pasuruan kota-kota pesisir yang strategis berhasil direbut dari tangan VOC. Setahun berikutnya VOC berhasil merebut kembali Surabaya. Pasukan koalisi Trunojoyo, Karaeng Galesong mundur ke Madura. Dari pulau tersebut pasukan koalisi menghimpun kekuatan untuk melakukan serangan balik. Masih di tahun yang sama pasukan koalisi melancarkan serangan dari Madura, Surabaya, Pasuruan, Gresik serta beberapa tempat lainnya berhasil direbut. Sayangnya perpecahan melanda pasukan koalisi ketika berada di atas angin. Karaeng Galesong membawa pasukannya ke Pasuruan dan Trunojoyo bertahan di Surabaya. Pertengahan tahun 1677 Surabaya berhasil direbut oleh VOC. Karaeng Galesong saat itu tidak membantu Trunojoyo. Mendengar kejatuhan Surabaya, Karaeng Galesong segera membangun benteng di kawasan Keper. Bulan Oktober tahun 1679 setelah lima minggu pengepungan, VOC berhasil merebut Benteng Keper. Karaeng Galesong dalam kondisi sakit mundur dengan sisa pasukannya dan kembali berkoalisi dengan Trunojoyo.</p>
	Reorientasi	Bulan November 1679, Karaeng Galesong tutup usia. Beliau dimakamkan di daerah Ngantang, Kabupaten Malang.

Data 4: Video Tokoh Karaeng Galesong

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Karaeng Galesong	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau adalah putra dari Sultan Hasanuddin.
	Kata Kerja Material	<p>1. menandatangani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesultanan Gowa Tallo tunduk kepada VOC setelah Sultan Hasanuddin menandatangani perjanjian bongaya.

		<p>2. meneror</p> <ul style="list-style-type: none"> - Di perairan Sulawesi masih terdapat armada laut Gowa Tallo yang terus meneror kapal-kapal VOC. <p>3. melancarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan yang menolak tunduk pada perjanjian bongaya dan terus melancarkan pertempurannya. <p>4. mendampingi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejak muda Karaeng Galesong telah mendampingi Sultan Hasanuddin dalam berbagai pertempuran. <p>5. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan tersebut membantu Kesultanan Banten yang sedang berperang melawan VOC. <p>6. mengarahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Empat tahun pasca perjanjian bongaya, Karaeng Galesong mengarahkan armadanya ke perairan di sisi Barat nusantara. <p>7. membantu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan tersebut membantu Kesultanan Banten yang sedang berperang melawan VOC. <p>8. menghadapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1675 beliau membantu perjuangan Trunojoyo dalam menghadapi pasukan gabungan VOC Mataram. <p>9. merebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya VOC berhasil merebut kembali Surabaya. <p>10. mundur</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukan koalisi Trunojoyo, Karaeng Galesong mundur ke Madura. <p>11. menghimpun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dari pulau tersebut pasukan koalisi menghimpun kekuatan untuk melakukan serangan balik. <p>12. membawa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karang Galesong membawa pasukannya ke Pasuruan dan Trunojoyo bertahan di Surabaya. <p>13. membangun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengar kejatuhan Surabaya, Karang Galesong segera membangun benteng di kawasan Keper.
--	--	---

	Kata Sifat	<p>1. kecil</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lahir pada tahun 1655 dengan nama kecil I Maninrori. <p>2. muda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejak muda Karaeng Galesong telah mendampingi Sultan Hasanuddin dalam berbagai pertempuran. <p>3. jauh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jiwa kepemimpinan membuat Sultan Hasanuddin memberikan kepercayaan kepada putranya untuk mengelola kawasan Galesong dan di kemudian hari sang putra sultan akan terus melawan VOC hingga jauh di sebelah Barat perairan Sulawesi. <p>4. lengkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Armada Karaeng Galesong terdiri dari 70 kapal perang dengan 20.000 personil bersenjata lengkap. <p>5. penting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koalisi pasukan Trunojoyo dan Karaeng Galesong meraih berbagai kemenangan penting di Timur Jawa. <p>6. sakit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karaeng Galesong dalam kondisi sakit mundur dengan sisa pasukannya dan kembali berkoalisi dengan Trunojoyo.
	Kata Kerja Pasif	<p>1. dibuat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, perjanjian yang dibuat tahun 1667 itu tidaklah mengakhiri perlawanan terhadap VOC. <p>2. dipimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Armada laut Gowa Tallo itu dipimpin oleh Karaeng Galesong. <p>3. diberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa dewasanya, Sultan Hasanuddin memberikan gelar I Maninrori Kare Tojeng, sedangkan gelar Karaeng Galesong diberikan kemudian setelah Sultan Hasanuddin melihat bakat kepemimpinan pada putranya tersebut. <p>4. direbut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Koalisi pasukan Trunojoyo dan Karaeng Galesong meraih berbagai kemenangan penting di Timur Jawa. Surabaya, Gresik, dan Pasuruan kota-kota pesisir yang strategis berhasil direbut dari tangan VOC.

		<p>5. dimakamkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan November 1679, Karaeng Galesong tutup usia. Beliau dimakamkan di daerah Ngantang, Kabupaten Malang.
Kata Kerja Mental		<p>1. melihat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa dewasanya, Sultan Hasanuddin memberikan gelar I Maninrori Kare Tojeng, sedangkan gelar Karaeng Galesong diberikan kemudian setelah Sultan Hasanuddin melihat bakat kepemimpinan pada putranya tersebut. <p>2. melanda</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sayangnya perpecahan melanda pasukan koalisi ketika berada di atas angin. <p>3. mendengar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendengar kejatuhan Surabaya, Karaeng Galesong segera membangun benteng di kawasan Keper.
Kata Penanda Urutan Waktu		<p>1. setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kesultanan Gowa Tallo tunduk kepada VOC setelah Sultan Hasanuddin menandatangani perjanjian bongaya. <p>2. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa dewasanya, Sultan Hasanuddin memberikan gelar I Maninrori Kare Tojeng, sedangkan gelar Karaeng Galesong diberikan kemudian setelah Sultan Hasanuddin melihat bakat kepemimpinan pada putranya tersebut. <p>3. hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jiwa kepemimpinan membuat Sultan Hasanuddin memberikan kepercayaan kepada putranya untuk mengelola kawasan Galesong dan di kemudian hari sang putra sultan akan terus melawan VOC hingga jauh di sebelah Barat perairan Sulawesi. <p>4. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa dewasanya, Sultan Hasanuddin memberikan gelar I Maninrori Kare Tojeng, sedangkan gelar Karaeng Galesong diberikan kemudian setelah Sultan Hasanuddin melihat bakat kepemimpinan pada putranya tersebut. <p>5. sejak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejak muda Karaeng Galesong telah mendampingi Sultan Hasanuddin dalam berbagai pertempuran.

		<p>6. masa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa dewasanya, Sultan Hasanuddin memberikan gelar I Maninrori Kare Tojeng, sedangkan gelar Karaeng Galesong diberikan kemudian setelah Sultan Hasanuddin melihat bakat kepemimpinan pada putranya tersebut. <p>7. saat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan armada Karaeng Galesong adalah Kesultanan Banten yang saat itu dipimpin oleh Sultan Ageng Tirtayasa. <p>8. setahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya VOC berhasil merebut kembali Surabaya. <p>9. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lahir pada tahun 1655 dengan nama kecil I Maninrori. <p>10. bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan Oktober tahun 1679 setelah lima minggu pengepungan, VOC berhasil merebut benteng keper.
--	--	---

Data 5: Video Tokoh Abdul Kadir

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Abdul Kadir	Orientasi	Tahun 1866 Belanda menawarkan sejumlah uang dan berbagai hadiah kepada Abdul Kadir. Tawaran ditolak mentah-mentah, serangan terhadap Belanda pun terus berlanjut. Dalam tahun-tahun sebelum Belanda memberikan tawaran kepada Abdul Kadir, mereka telah cukup menderita akibat berbagai serangan dari pasukan Melawi. Pada masa-masa tersebut Belanda mengalami berbagai pertempuran di Sumatera, Jawa, dan Timur Kalimantan yang menguras sebagian besar sumber daya mereka. Abdul Kadir lahir pada tahun 1771 di Sintang, Kalimantan bagian Barat. Beliau merupakan anak dari Hulubalang atau pemimpin pasukan Kesultanan Sintang.
	Kejadian Penting	Setelah beranjak dewasa, Abdul Kadir mengikuti jejak ayahnya. Beliau mengabdikan sebagai prajurit di Kesultanan Sintang. Tugasnya adalah menjaga keamanan kesultanan. Tugas yang berhasil dilaksanakan dengan baik. Sampai kemudian Abdul Kadir ditugaskan ke Melawi. Beliau menjadi

		<p>tangan kanan atau kepercayaan ayahnya yang saat itu menjadi pemimpin Melawi, sebuah kawasan di bawah Kesultanan Sintang. Selama membantu ayahnya, Abdul Kadir banyak melakukan pendekatan terhadap rakyat Melawi. Beliau berhasil menyatukan Suku Dayak dan Suku Melayu. Sektor pertanian dan perdagangan juga berhasil dikembangkan. Secara perekonomian, Melawi tumbuh menjadi kekuatan baru di Kesultanan Sintang. Memasuki kisaran tahun 1820, Belanda mulai memasuki Melawi. Melihat potensi Melawi yang bagus Belanda berambisi menguasainya. Saat itu Belanda telah menjalin kontak dengan Kesultanan Sintang. Ambisi Belanda adalah menguasai seluruh kawasan sisi Barat Kalimantan termasuk Melawi. Merespons situasi tersebut Abdul Kadir menggunakan strategi standar ganda. Beliau setia kepada Sultan Sintang dan juga setia kepada Belanda. Namun, diam-diam beliau membangun kekuatan militer Melawi. Ketika ayahnya wafat pada tahun 1845, Abdul Kadir ditunjuk sebagai penggantinya. Beliau memulai tugasnya sebagai pemimpin Melawi. Keberadaan Belanda di Melawi pun mulai mengalami gangguan. Berbagai serangan rakyat Melawi menjatuhkan korban jiwa yang cukup besar di pihak Belanda. Kondisi ini diperparah dengan kegagalan Belanda membujuk Abdul Kadir dengan berbagai hadiah agar mau bekerja sama. Belanda pun melakukan operasi militer terhadap Melawi. Serangkaian pertempuran Belanda melawan rakyat Melawi berlangsung di berbagai tempat. Pada tahun 1875 pertempuran di Melawi mencapai puncaknya. Belanda berhasil menangkap Abdul Kadir dan menahannya di Benteng Saka Dua.</p>
	Reorientasi	<p>Abdul Kadir wafat pada usianya yang ke-104 tahun. Jenazahnya dimakamkan di kawasan Natali Mangguk Liang. Abdul Kadir merupakan satu-satunya pahlawan nasional yang berusia di atas 100 tahun.</p>

Data 5: Video Tokoh Abdul Kadir

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Abdul Kadir	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau merupakan anak dari Hulubalang atau pemimpin pasukan Kesultanan Sintang.
	Kata Kerja Material	<p>1. menawarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1866 Belanda menawarkan sejumlah uang dan berbagai hadiah kepada Abdul Kadir. <p>2. memberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam tahun-tahun sebelum Belanda memberikan tawaran kepada Abdul Kadir, mereka telah cukup menderita akibat berbagai serangan dari pasukan Melawi. <p>3. mengikuti</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah beranjak dewasa Abdul Kadir mengikuti jejak ayahnya. <p>4. menjaga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugasnya adalah menjaga keamanan kesultanan. <p>5. membantu</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama membantu ayahnya, Abdul Kadir banyak melakukan pendekatan terhadap rakyat Melawi. <p>6. menyatukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau berhasil menyatukan Suku Dayak dan Suku Melayu. <p>7. memasuki</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memasuki kisaran tahun 1820, Belanda mulai memasuki Melawi. <p>8. menggunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merespons situasi tersebut Abdul Kadir menggunakan strategi standar ganda. <p>9. membangun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, diam-diam beliau membangun kekuatan militer Melawi. <p>10. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Serangkaian pertempuran Belanda melawan rakyat Melawi berlangsung di berbagai tempat. <p>11. menangkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda berhasil menangkap Abdul Kadir dan menahannya di Benteng Saka Dua.

		<p>12. menahan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda berhasil menangkap Abdul Kadir dan menahannya di Benteng Saka Dua.
	Kata Sifat	<p>1. cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam tahun-tahun sebelum Belanda memberikan tawaran kepada Abdul Kadir, mereka telah cukup menderita akibat berbagai serangan dari pasukan Melawi. <p>2. besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Berbagai serangan rakyat Melawi menjatuhkan korban jiwa yang cukup besar di pihak Belanda. <p>3. dewasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah beranjak dewasa Abdul Kadir mengikuti jejak ayahnya. <p>4. baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas yang berhasil dilaksanakan dengan baik. <p>5. baru</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara perekonomian, Melawi tumbuh menjadi kekuatan baru di Kesultanan Sintang. <p>6. bagus</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat potensi Melawi yang bagus Belanda berambisi menguasainya. <p>7. setia</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau setia kepada Sultan Sintang dan juga setia kepada Belanda. <p>8. sama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ini diperparah dengan kegagalan Belanda membujuk Abdul Kadir dengan berbagai hadiah agar mau bekerja sama.
	Kata Kerja Pasif	<p>1. ditolak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tawaran ditolak mentah-mentah, serangan terhadap Belanda pun terus berlanjut. <p>2. dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tugas yang berhasil dilaksanakan dengan baik. <p>3. ditugaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampai kemudian Abdul Kadir ditugaskan ke Melawi. <p>4. dikembangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau berhasil menyatukan Suku Dayak dan Suku Melayu. Sektor pertanian dan perdagangan juga berhasil dikembangkan.

		<p>5. ditunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika ayahnya wafat pada tahun 1845, Abdul Kadir ditunjuk sebagai penggantinya. <p>6. diperparah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kondisi ini diperparah dengan kegagalan Belanda membujuk Abdul Kadir dengan berbagai hadiah agar mau bekerja sama. <p>7. dimakamkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenazahnya dimakamkan di kawasan Natali Mangguk Liang.
Kata Kerja Mental		<p>1. menderita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam tahun-tahun sebelum Belanda memberikan tawaran kepada Abdul Kadir, mereka telah cukup menderita akibat berbagai serangan dari pasukan Melawi. <p>2. melihat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melihat potensi Melawi yang bagus Belanda berambisi menguasainya. <p>3. menguasai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ambisi Belanda adalah menguasai seluruh kawasan sisi Barat Kalimantan termasuk Melawi. <p>4. merespons</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merespons situasi tersebut Abdul Kadir menggunakan strategi standar ganda.
Kata Penanda Urutan Waktu		<p>1. sebelum</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dalam tahun-tahun sebelum Belanda memberikan tawaran kepada Abdul Kadir, mereka telah cukup menderita akibat berbagai serangan dari pasukan Melawi. <p>2. setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah beranjak dewasa, Abdul Kadir mengikuti jejak ayahnya. <p>3. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sampai kemudian Abdul Kadir ditugaskan ke Melawi. <p>4. ketika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika ayahnya wafat pada tahun 1845, Abdul Kadir ditunjuk sebagai penggantinya. <p>5. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada tahun 1875 pertempuran di Melawi mencapai puncaknya. <p>6. masa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa-masa tersebut Belanda mengalami berbagai pertempuran di Sumatera, Jawa, dan Timur Kalimantan

		<p>yang menguras sebagian besar sumber daya mereka.</p> <p>7. saat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau menjadi tangan kanan atau kepercayaan ayahnya yang saat itu menjadi pemimpin Melawi, sebuah kawasan di bawah Kesultanan Sintang. <p>8. selama</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selama membantu ayahnya, Abdul Kadir banyak melakukan pendekatan terhadap rakyat Melawi. <p>9. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1866 Belanda menawarkan sejumlah uang dan berbagai hadiah kepada Abdul Kadir.
--	--	--

Data 6: Video Tokoh Sultan Mahmud Riayat Syah

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Sultan Mahmud Riayat Syah	Orientasi	Pada penghujung abad ke-18 angkatan laut VOC harus menghadapi pertempuran yang mengejutkan mereka. Sebuah strategi pertempuran maritim yang tidak mereka kenal sebelumnya. Pasukan VOC sudah terbiasa menghadapi perang gerilya di hutan-hutan. Namun, di sekitar perairan Kepulauan Riau mereka menghadapi gerilya di lautan. Angkatan laut Belanda menderita kerugian yang luar biasa di perairan tersebut. Strategi gerilya di lautan itu digagas oleh Sultan Mahmud Riayat Syah. Beliau merupakan putra bungsu dari Sultan Johor ke-13, Abdul Jalil Muazzam Syah. Sultan Mahmud Riayat Syah lahir pada tahun 1756 di Hulu Riau. Pada usianya yang ke-14 beliau telah diangkat menjadi Sultan Johor dengan kekuasaan yang meliputi Johor, Pahang, Riau, dan Lingga.
	Kejadian Penting	Pada masa kepemimpinannya perairan di sekitar Riau dan Malaka menjadi ajang perebutan berbagai kekuatan. VOC dengan segala potensinya mencoba menganeksasi kawasan perairan tersebut. Tahun 1784, tujuh kapal perang VOC yang dipimpin oleh Jacob Peter van Bram mendarat di pesisir Riau. VOC telah memulai upayanya menguasai perairan Malaka dan Riau dengan langsung menyerbu ke jantung pertahanan. Pertempuran di Hulu Riau berlangsung sengit hingga beberapa waktu lamanya. Namun, pada bulan November VOC

		<p>berhasil meraih kemenangan atas Johor. Sultan Mahmud Riayat Syah harus menerima perjanjian sepihak yang memberatkan Johor. Perjanjian yang dibuat VOC itu berisi Pelabuhan Riau menjadi milik VOC. Monopoli perdagangan Bugis atas kantor yang dipertuan muda berakhir. Larangan bagi orang Bugis memegang jabatan di pemerintahan Johor. Perjanjian yang memberatkan itu tidak berumur panjang. Setahun berikutnya VOC kembali datang ke Hulu Riau. Kedatangan yang membangkitkan perlawanan rakyat Johor. Sultan Mahmud Riayat Syah segera membentuk aliansi untuk memperkuat pasukannya. Raja Tempasu dan Raja Ismail dari wilayah Johor bersedia memberikan bantuan. Memanfaatkan perairan di sekitar Kepulauan Riau, angkatan laut Johor berhasil menyergap kapal-kapal VOC. Dengan melakukan serangan mendadak, angkatan laut Johor membuat kapal-kapal VOC tidak berdaya dan terbakar di lautan. VOC yang terkejut dengan strategi gerilya lautan, masih mencoba melawan dengan menambah kekuatan armada. Namun, bertambahnya armada VOC juga menambah korban di pihak mereka. Bulan Mei tahun 1787, VOC menarik semua pasukannya dari perairan Johor. Pertempuran di lautan Riau dan Malaka itu telah dibayar mahal oleh VOC. Kesultanan Johor kembali mendapatkan kedaulatannya.</p>
	Reorientasi	<p>Sultan Mahmud Riayat Syah tidak hanya mengalahkan VOC. Beliau juga menjadi saksi bangkrutnya VOC. Pada tahun 1799, Sultan Mahmud Riayat Syah kemudian tutup usia. Tahun 1811 jenazahnya dimakamkan di belakang Masjid Sultan Daik Lingga.</p>

Data 6: Video Tokoh Sultan Mahmud Riayat Syah

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Sultan Mahmud Riayat Syah	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau merupakan putra bungsu dari Sultan Johor ke-13, Abdul Jalil Muazzam Syah.
	Kata Kerja Material	<p>1. menghadapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penghujung abad ke-18 angkatan laut VOC harus menghadapi pertempuran yang mengejutkan mereka.

	<p>2. mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC dengan segala potensinya mencoba menganeksasi kawasan perairan tersebut. <p>3. menganeksasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC dengan segala potensinya mencoba menganeksasi kawasan perairan tersebut. <p>4. mendarat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1784, tujuh kapal perang VOC yang dipimpin oleh Jacob Peter van Bram mendarat di pesisir Riau. <p>5. menyerbu</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC telah memulai upayanya menguasai perairan Malaka dan Riau dengan langsung menyerbu ke jantung pertahanan. <p>6. membentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Mahmud Riayat Syah segera membentuk aliansi untuk memperkuat pasukannya. <p>7. memberikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Raja Tempasu dan Raja Ismail dari wilayah Johor bersedia memberikan bantuan. <p>8. menyergap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memanfaatkan perairan di sekitar Kepulauan Riau, angkatan laut Johor berhasil menyergap kapal-kapal VOC. <p>9. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC yang terkejut dengan strategi gerilya lautan, masih mencoba melawan dengan menambah kekuatan armada. <p>10. menambah</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC yang terkejut dengan strategi gerilya lautan, masih mencoba melawan dengan menambah kekuatan armada. <p>11. menarik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan Mei tahun 1787, VOC menarik semua pasukannya dari perairan Johor. <p>12. mengalahkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Mahmud Riayat Syah tidak hanya mengalahkan VOC.
Kata Sifat	<p>1. biasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, di sekitar perairan Kepulauan Riau mereka menghadapi gerilya di lautan. Angkatan laut Belanda menderita kerugian yang luar biasa di perairan tersebut. <p>2. sengit</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran di Hulu Riau berlangsung sengit hingga beberapa waktu lamanya.

		<p>3. panjang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian yang memberatkan itu tidak berumur panjang. <p>4. mahal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran di lautan Riau dan Malaka itu telah dibayar mahal oleh VOC.
Kata Kerja Pasif		<p>1. digagas</p> <ul style="list-style-type: none"> - Strategi gerilya di lautan itu digagas oleh Sultan Mahmud Riayat Syah. <p>2. diangkat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada usianya yang ke-14 beliau telah diangkat menjadi Sultan Johor dengan kekuasaan yang meliputi Johor, Pahang, Riau, dan Lingga. <p>3. dipimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1784, tujuh kapal perang VOC yang dipimpin oleh Jacob Peter van Bram mendarat di pesisir Riau. <p>4. dipertuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian yang dibuat VOC itu berisi Pelabuhan Riau menjadi milik VOC. Monopoli perdagangan Bugis atas kantor yang dipertuan muda berakhir. <p>5. terbakar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dengan melakukan serangan mendadak, angkatan laut Johor membuat kapal-kapal VOC tidak berdaya dan terbakar di lautan. <p>6. dibayar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran di lautan Riau dan Malaka itu telah dibayar mahal oleh VOC. <p>7. dimakamkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1811 jenazahnya dimakamkan di belakang Masjid Sultan Daik Lingga.
Kata Kerja Mental		<p>1. mengejutkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penghujung abad ke-18 angkatan laut VOC harus menghadapi pertempuran yang mengejutkan mereka. <p>2. menderita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angkatan laut Belanda menderita kerugian yang luar biasa di perairan tersebut. <p>3. menguasai</p> <ul style="list-style-type: none"> - VOC telah memulai upayanya menguasai perairan Malaka dan Riau dengan langsung menyerbu ke jantung pertahanan. <p>4. memberatkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Mahmud Riayat Syah harus menerima perjanjian sepihak yang memberatkan Johor.

		<p>5. memperkuat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Mahmud Riayat Syah segera membentuk aliansi untuk memperkuat pasukannya.
Kata Penanda Urutan Waktu		<p>1. hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran di Hulu Riau berlangsung sengit hingga beberapa waktu lamanya. <p>2. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penghujung abad ke-18 angkatan laut VOC harus menghadapi pertempuran yang mengejutkan mereka. <p>3. abad</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada penghujung abad ke-18 angkatan laut VOC harus menghadapi pertempuran yang mengejutkan mereka. <p>4. masa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa kepemimpinannya perairan di sekitar Riau dan Malaka menjadi ajang perebutan berbagai kekuatan. <p>5. setahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya VOC kembali datang ke Hulu Riau. Kedatangan yang membangkitkan perlawanan rakyat Johor. <p>6. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sultan Mahmud Riayat Syah lahir pada tahun 1756 di Hulu Riau. <p>7. bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, pada bulan November VOC berhasil meraih kemenangan atas Johor.

Data 7: Video Tokoh Demang Lehman

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Demang Lehman	Orientasi	Pertengahan abad ke-19, Kesultanan Banjar pun akhirnya terlibat konflik militer dengan Belanda. Pangeran Antasari dan Pangeran Hidayatullah dengan dukungan rakyat bahu-membahu menghadapi agresi Belanda. Pertempuran demi pertempuran menjatuhkan korban jiwa yang cukup besar di pihak Belanda. Semangat tempur rakyat Banjar juga dikarenakan kecakapan para pemimpinnya. Salah satu pemimpin dalam Perang Banjar adalah Demang Lehman. Demang Lehman lahir di Barabai Hulu Sungai Tengah pada tahun 1832. Nama lahirnya adalah Idris. Nama Demang

		Lehman didapatkannya setelah menjadi orang kepercayaan Pangeran Hidayatullah.
	Kejadian Penting	<p>Pada Perang Banjar, Demang Lehman turut berjuang dan berada dalam posisi penting pasukan. Beliau mendampingi para pemimpin puncak pasukan, baik Pangeran Hidayatullah maupun Pangeran Antasari. Ketika perang mulai berkecamuk, Pangeran Hidayatullah memercayakan kepemimpinan pasukan di Martapura, Matraman, Tanah Laut, dan Pengaron kepada Demang Lehman. Tahun 1859 Demang Lehman bersama Haji Nasrun melakukan serangkaian serangan ke pos Belanda di Martapura. Paruh kedua tahun 1859 bersama Haji Bajasin dan Kiai Langlang, Demang Lehman berhasil merebut benteng Belanda di Tabanio. Namun, tidak lama kemudian Belanda berhasil merebutnya kembali. Menggunakan Gunung Lawak sebagai basis pertahanan, Demang Lehman menerapkan strategi perang gerilya kilat. Pasukannya dengan cepat keluar masuk hutan. Cara berperang itu membuat Belanda merusak benteng mereka sendiri dan meninggalkannya. Kalah secara persenjataan namun pasukan Demang Lehman unggul dalam penguasaan Medan. Inilah yang membuat pasukannya memenangkan hampir setiap pertempuran. Awal tahun 1861, Belanda melancarkan serangan besar-besaran ke Benteng Tabanio yang dikuasai pasukan Demang Lehman. Kedua belah pihak menderita korban jiwa yang sangat besar. Namun, di akhir pertempuran Demang Lehman berhasil ditangkap. Belanda kemudian menjadikan Demang Lehman sebagai penghubung dengan Pangeran Hidayatullah. Belanda meyakinkan Demang Lehman bahwa pertemuan itu sebatas untuk membicarakan masalah perjanjian damai. Awal tahun 1862 Demang Lehman berhasil mempertemukan Belanda dengan Pangeran Hidayatullah. Namun, Belanda kemudian menangkap Pangeran Hidayatullah. Demang Lehman yang merasa dikhianati Belanda kemudian berhasil membebaskan Pangeran Hidayatullah pada bulan Februari 1862. Belanda segera merespons situasi dengan mengepung Riam Kanan tempat persembunyian Demang Lehman dan Pangeran Hidayatullah. Akhir bulan Februari, Pangeran Hidayatullah berhasil ditangkap Belanda dan</p>

		diasingkan ke Cianjur, sedangkan Demang Lehman yang berhasil lolos dari pengepungan terus melanjutkan perjuangan. Berulang kali Belanda harus menderita akibat serangan kilat pasukan Demang Lehman.
	Reorientasi	Tahun 1863 perjuangan Demang Lehman berakhir. Beliau ditangkap Belanda di kawasan Batulicin. Setahun berikutnya Demang Lehman dijatuhi hukuman gantung di Martapura. Demang Lehman merupakan pejuang Banjar yang sangat ulet dan gigih. Setelah menjalani hukuman gantung, kepala Demang Lehman dipenggal dan dikirim ke Belanda. Kepala Demang Lehman saat ini disimpan pada Museum Leiden.

Data 7: Video Tokoh Demang Lehman

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Demang Lehman	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau mendampingi para pemimpin puncak pasukan, baik Pangeran Hidayatullah maupun Pangeran Antasari.
	Kata Kerja Material	<p>1. menghadapi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pangeran Antasari dan Pangeran Hidayatullah dengan dukungan rakyat bahu-membahu menghadapi agresi Belanda. <p>2. berjuang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Perang Banjar, Demang Lehman turut berjuang dan berada dalam posisi penting pasukan. <p>3. mendampingi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau mendampingi para pemimpin puncak pasukan, baik Pangeran Hidayatullah maupun Pangeran Antasari. <p>4. merebut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Paruh kedua tahun 1859 bersama Haji Bajasin dan Kiai Langlang, Demang Lehman berhasil merebut benteng Belanda di Tabanio. <p>5. menerapkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan Gunung Lawak sebagai basis pertahanan, Demang Lehman menerapkan strategi perang gerilya kilat.

	<p>6. merusak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Cara berperang itu membuat Belanda merusak benteng mereka sendiri dan meninggalkannya. <p>7. melancarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal tahun 1861, Belanda melancarkan serangan besar- besaran ke Benteng Tabanio yang dikuasai pasukan Demang Lehman. <p>8. membicarakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda meyakinkan Demang Lehman bahwa pertemuan itu sebatas untuk membicarakan masalah perjanjian damai. <p>9. mempertemukan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal tahun 1682 Demang Lehman berhasil mempertemukan Belanda dengan Pangeran Hidayatullah. <p>10. menangkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, Belanda kemudian menangkap Pangeran Hidayatullah. <p>11. membebaskan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman yang merasa dikhianati Belanda kemudian berhasil membebaskan Pangeran Hidayatullah pada bulan Februari 1862. <p>12. mengepung</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda segera merespons situasi dengan mengepung Riam Kanan tempat persembunyian Demang Lehman dan Pangeran Hidayatullah.
Kata Sifat	<p>1. cukup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran demi pertempuran menjatuhkan korban jiwa yang cukup besar di pihak Belanda. <p>2. besar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran demi pertempuran menjatuhkan korban jiwa yang cukup besar di pihak Belanda. <p>3. penting</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Perang Banjar, Demang Lehman turut berjuang dan berada dalam posisi penting pasukan. <p>4. cepat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pasukannya dengan cepat keluar masuk hutan.

		<p>5. unggul</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kalah secara persenjataan namun pasukan Demang Lehman unggul dalam penguasaan Medan. <p>6. ulet</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman merupakan pejuang Banjar yang sangat ulet dan gigih. <p>7. gigih</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman merupakan pejuang Banjar yang sangat ulet dan gigih.
Kata Kerja Pasif		<p>1. didapatkannya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama Demang Lehman didapatkannya setelah menjadi orang kepercayaan Pangeran Hidayatullah. <p>2. dikuasai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awal tahun 1861, Belanda melancarkan serangan besar-besaran ke Benteng Tabanio yang dikuasai pasukan Demang Lehman. <p>3. ditangkap</p> <ul style="list-style-type: none"> - Namun, di akhir pertempuran Demang Lehman berhasil ditangkap. <p>4. dikhianati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman yang merasa dikhianati Belanda kemudian berhasil membebaskan Pangeran Hidayatullah pada bulan Februari 1862. <p>5. diasingkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Akhir bulan Februari, Pangeran Hidayatullah berhasil ditangkap Belanda dan diasingkan ke Cianjur, sedangkan Demang Lehman yang berhasil lolos dari pengepungan terus melanjutkan perjuangan. <p>6. dijatuhi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya Demang Lehman dijatuhi hukuman gantung di Martapura. <p>7. dipenggal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah menjalani hukuman gantung, kepala Demang Lehman dipenggal dan dikirim ke Belanda. <p>8. dikirim</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setelah menjalani hukuman gantung, kepala Demang Lehman dipenggal dan dikirim ke Belanda. <p>9. disimpan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Demang Lehman saat ini disimpan pada Museum Leiden.

Kata Kerja Mental	<p>1. memercayakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika perang mulai berkecamuk, Pangeran Hidayatullah memercayakan kepemimpinan pasukan di Martapura, Matraman, Tanah Laut, dan Pengaron kepada Demang Lehman. <p>2. menderitita</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kedua belah pihak menderitita korban jiwa yang sangat besar. <p>3. meyakinkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda meyakinkan Demang Lehman bahwa pertemuan itu sebatas untuk membicarakan masalah perjanjian damai. <p>4. merasa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman yang merasa dikhianati Belanda kemudian berhasil membebaskan Pangeran Hidayatullah pada bulan Februari 1862. <p>5. merespons</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda segera merespons situasi dengan mengepung Riam Kanan tempat persembunyian Demang Lehman dan Pangeran Hidayatullah.
Kata Penanda Urutan Waktu	<p>1. setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nama Demang Lehman didapatkannya setelah menjadi orang kepercayaan Pangeran Hidayatullah. <p>2. ketika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ketika perang mulai berkecamuk, Pangeran Hidayatullah mempercayakan kepemimpinan pasukan di Martapura, Matraman, Tanah Laut, dan Pengaron kepada Demang Lehman. <p>3. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Belanda kemudian menjadikan Demang Lehman sebagai penghubung dengan Pangeran Hidayatullah. <p>4. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada Perang Banjar, Demang Lehman turut berjuang dan berada dalam posisi penting pasukan. <p>5. abad</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertengahan abad ke-19, Kesultanan Banjar pun akhirnya terlibat konflik militer dengan Belanda. <p>6. setahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Setahun berikutnya Demang Lehman dijatuhi hukuman gantung di Martapura.

		<p>7. saat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kepala Demang Lehman saat ini disimpan pada Museum Leiden. <p>8. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman lahir di Barabai Hulu Sungai Tengah pada tahun 1832. <p>9. bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Demang Lehman yang merasa dikhianati Belanda kemudian berhasil membebaskan Pangeran Hidayatullah pada bulan Februari 1862.
--	--	---

Data 8: Video Tokoh Laksamana Keumalahayati

Judul	Struktur Teks Biografi	Kutipan
Laksamana Keumalahayati	Orientasi	11 September tahun 1599 terjadi duel di atas geladak kapal berbendera Belanda. Duel dua panglima di atas perairan Malaka, Laksamana Malahayati melawan Cornelis de Houtman. Keumalahayati atau lebih dikenal sebagai Laksamana Malahayati merupakan keluarga Kesultanan Aceh. Ayahnya adalah Laksamana Mahmud Syah yang masih keturunan dari Sultan Ibrahim Ali Mohayat Syah, sedangkan kakeknya adalah Laksamana Muhammad Said Syah. Pada masa remajanya, Keumalahayati merupakan salah satu lulusan terbaik dari Ma'had Baitul Maqdis. Namun, tidak seperti perempuan pada umumnya, Keumalahayati lebih memilih dunia militer yang lebih banyak berisi kaum pria. Darah militer yang melekat dari ayah dan kakeknya ini membuat Keumalahayati menekuni dunia yang tidak jauh dari senjata.
	Kejadian Penting	Karir militernya semakin meningkat ketika beliau mendapatkan jabatan sebagai kepala pengawal sekaligus panglima protokol istana pada masa kepemimpinan Sultan Alauddin Riayat Syah. Jabatan itu diterimanya setelah menggantikan suaminya yang gugur dalam pertempuran melawan Portugis. Saat itu Portugis telah bercokol di Malaka dan sempat menguasai sebagian perairan di sisi Timur Sumatera. Hingga kemudian Sultan Alaudin memberikan jabatan panglima angkatan laut

		<p>kepada Keumalahayati. Sejak itulah Keumalahayati lebih dikenal sebagai Laksamana Malahayati. Angkatan laut Aceh pada masa Laksamana Malahayati memiliki setidaknya 100 kapal perang besar. Masing-masing kapal itu mampu mengangkut hingga 400 pasukan. Laksamana Malahayati membangun pangkalan militernya di Teluk Lamreh Krueng Raya. Tidak jauh dari teluk tersebut, pada sebuah bukit dibangun benteng pertahanan sekaligus sebagai menara pengawas. Selain membangun armada lautnya, Laksamana Malahayati juga membentuk pasukan Inong Bale. Pasukan ini terdiri dari para perempuan yang suaminya gugur dalam pertempuran. Kekuatan pasukan Inong Bale terus meningkat hingga mencapai 2.000 personil. Kisah pertarungan legendaris Laksamana Malahayati bermula dari datangnya dua kapal Belanda. Bulan Juni 1599, dua kapal Belanda yang bernama De Leeuw dan De Leeuwin merapat ke pelabuhan Aceh. Dua kapal itu masing-masing dipimpin oleh Cornelis de Houtman dan saudaranya Frederick. Sebagaimana Portugis dan Spanyol, kapal-kapal Belanda itu datang untuk berniaga. Awalnya hubungan orang-orang Belanda dengan rakyat Aceh berjalan baik-baik saja. Namun, benih-benih pertikaian muncul akibat perilaku orang-orang Belanda yang ingin menjajah Aceh. Bulan September 1599 perang di lautan akhirnya berkobar. Atas perintah Sultan Alauddin, Laksamana Keumalahayati memimpin penyerbuan ke De Leeuw dan De Leeuwin. Dua kapal Belanda itu masih berada di Selat Malaka ketika serangan datang. Laksamana Malahayati turun langsung ke pertempuran. Beliau bergerak di antara kapal-kapal perang dan berhasil menerobos ke geladak kapal yang dipimpin Cornelis de Houtman. Duel pun berlangsung di tengah-tengah pertempuran. Dengan senjata rencongnya, Laksamana Malahayati berhasil mengakhiri sepak terjang Cornelis de Houtman. Pertempuran ini menjadikan Laksamana Malahayati sebagai sosok yang disegani oleh para pelaut Eropa.</p>
	Reorientasi	Tahun 1606 Laksamana Malahayati gugur dalam pertempuran melawan Portugis di Selat

		Malaka. Jenazahnya kemudian dimakamkan pada lereng Bukit Lamputa Kuta Raja.
--	--	---

Data 8: Video Tokoh Laksamana Keumalahayati

Judul	Unsur Kebahasaan	Kutipan
Laksamana Keumalahayati	Kata Ganti	<p>1. beliau</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karir militernya semakin meningkat ketika beliau mendapatkan jabatan sebagai kepala pengawal sekaligus panglima protokol istana pada masa kepemimpinan Sultan Alauddin Riayat Syah.
	Kata Kerja Material	<p>1. melawan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Duel dua panglima di atas perairan Malaka, Laksamana Malahayati melawan Cornelis de Houtman. <p>2. mengangkut</p> <ul style="list-style-type: none"> - Masing-masing kapal itu mampu mengangkut hingga 400 pasukan. <p>3. membangun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laksamana Malahayati membangun pangkalan militernya di Teluk Lamreh Krueng Raya. <p>4. membentuk</p> <ul style="list-style-type: none"> - Selain membangun armada lautnya, Laksamana Malahayati juga membentuk pasukan Inong Bale. <p>5. merapat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan Juni 1599, dua kapal Belanda yang bernama De Leeuw dan De Leeuwin merapat ke pelabuhan Aceh. <p>6. menerobos</p> <ul style="list-style-type: none"> - Beliau bergerak di antara kapal-kapal perang dan berhasil menerobos ke geladak kapal yang dipimpin Cornelis de Houtman.
	Kata Sifat	<p>1. terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa remajanya, Keumalahayati merupakan salah satu lulusan terbaik dari Ma'had Baitul Maqdis. <p>2. jauh</p> <ul style="list-style-type: none"> - Darah militer yang melekat dari ayah dan kakeknya ini membuat Keumalahayati menekuni dunia yang tidak jauh dari senjata.

		<p>3. legendaris</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kisah pertarungan legendaris Laksamana Malahayati bermula dari datangnya dua kapal Belanda. <p>4. baik-baik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Awalnya hubungan orang-orang Belanda dengan rakyat Aceh berjalan baik-baik saja.
Kata Kerja Pasif		<p>1. dikenal</p> <ul style="list-style-type: none"> - Keumalahayati atau lebih dikenal sebagai Laksamana Malahayati merupakan keluarga Kesultanan Aceh. <p>2. diterimanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jabatan itu diterimanya setelah menggantikan suaminya yang gugur dalam pertempuran melawan Portugis. <p>3. dibangun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tidak jauh dari teluk tersebut, pada sebuah bukit dibangun benteng pertahanan sekaligus sebagai menara pengawas. <p>4. dipimpin</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dua kapal itu masing- masing dipimpin oleh Cornelis de Houtman dan saudaranya Frederick. <p>5. disegani</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pertempuran ini menjadikan Laksamana Malahayati sebagai sosok yang disegani oleh para pelaut Eropa. <p>6. dimakamkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenazahnya kemudian dimakamkan pada lereng Bukit Lamputa Kuta Raja.
Kata Kerja Mental		<p>1. menekuni</p> <ul style="list-style-type: none"> - Darah militer yang melekat dari ayah dan kakeknya ini membuat Keumalahayati menekuni dunia yang tidak jauh dari senjata. <p>2. menggantikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jabatan itu diterimanya setelah menggantikan suaminya yang gugur dalam pertempuran melawan Portugis. <p>3. menguasai</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat itu Portugis telah bercokol di Malaka dan sempat menguasai sebagian perairan di sisi Timur Sumatera.

	Kata Penanda Urutan Waktu	<p>1. ketika</p> <ul style="list-style-type: none"> - Karir militernya semakin meningkat ketika beliau mendapatkan jabatan sebagai kepala pengawal sekaligus panglima protokol istana pada masa kepemimpinan Sultan Alauddin Riayat Syah. <p>2. setelah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jabatan itu diterimanya setelah menggantikan suaminya yang gugur dalam pertempuran melawan Portugis. <p>3. hingga</p> <ul style="list-style-type: none"> - Hingga kemudian Sultan Alaudin memberikan jabatan panglima angkatan laut kepada Keumalahayati. <p>4. kemudian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jenazahnya kemudian dimakamkan pada lereng Bukit Lamputa Kuta Raja. <p>5. pada</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pada masa remajanya, Keumalahayati merupakan salah satu lulusan terbaik dari Ma'had Baitul Maqdis. <p>6. sejak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejak itulah Keumalahayati lebih dikenal sebagai Laksamana Malahayati. <p>7. masa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Angkatan laut Aceh pada masa Laksamana Malahayati memiliki setidaknya 100 kapal perang besar. <p>8. saat</p> <ul style="list-style-type: none"> - Saat itu Portugis telah bercokol di Malaka dan sempat menguasai sebagian perairan di sisi Timur Sumatera. <p>9. tahun</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tahun 1606 Laksamana Malahayati gugur dalam pertempuran melawan Portugis di Selat Malaka. <p>10. bulan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bulan September 1599 perang di lautan akhirnya berkobar.
--	---------------------------	---